

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. Pada penelitian ini digunakan rasio *Return On Equity* (ROE) untuk menggambarkan profitabilitas bank umum. Model yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan perilaku profitabilitas bank umum di Indonesia yang dipengaruhi oleh CAR, *unaearning assset*, *overhead* dan inflasi.
2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Bank dengan permodalan yang kuat memiliki pendanaan yang besar untuk kegiatan operasional maka akan memiliki kesempatan berinvestasi yang lebih besar dan memperoleh profitabilitas yang lebih besar. Selain itu dari komposisi CAR yaitu total modal terhadap ATMR, maka dapat kita ketahui bahwa semakin besar CAR dapat mengindikasikan kecilnya ATMR suatu bank. Hal ini menunjukkan adanya manajemen risiko yang baik pada bank tersebut.
3. *Unearning Asset* memiliki pengaruh signifikan dan negatif dengan profitabilitas bank umum. *Unearning Asset* merupakan aktiva tidak produktif yang likuid berupa kas, giro pada bank sentral, dan giro pada bank-bank lain. Aset-aset tersebut tidak memberikan hasil bagi bank. Sehingga jika bank memiliki aset likuid yang besar, maka aspek profitabilitas akan terganggu. Sedangkan jika bank memiliki aset yang memberikan keuntungan yang tinggi biasanya aset tersebut merupakan aset yang kurang likuid.

4. *Overhead* memiliki pengaruh terhadap profitabilitas bank umum. *Overhead* yang tinggi menunjukkan tingginya kegiatan operasional bank, sehingga biaya gaji yang dibayarkan kepada karyawan semakin besar. Semakin tinggi kegiatan operasional bank dapat dikatakan bahwa terjadinya peningkatan produktivitas bank. Selain itu, bank telah membebankan biaya *overhead* kepada nasabah.
5. Inflasi memiliki pengaruh negatif dan signifikan dengan profitabilitas bank. Inflasi dapat meningkatkan pengeluaran bank pada biaya penggajian (*labor cost*), sehingga inflasi memiliki pengaruh negatif dengan profitabilitas bank umum. Selain itu pada saat kondisi ekonomi memburuk, maka kemungkinan pembiayaan yang *default* akan semakin besar dan hal ini akan menurunkan tingkat profitabilitas bank.

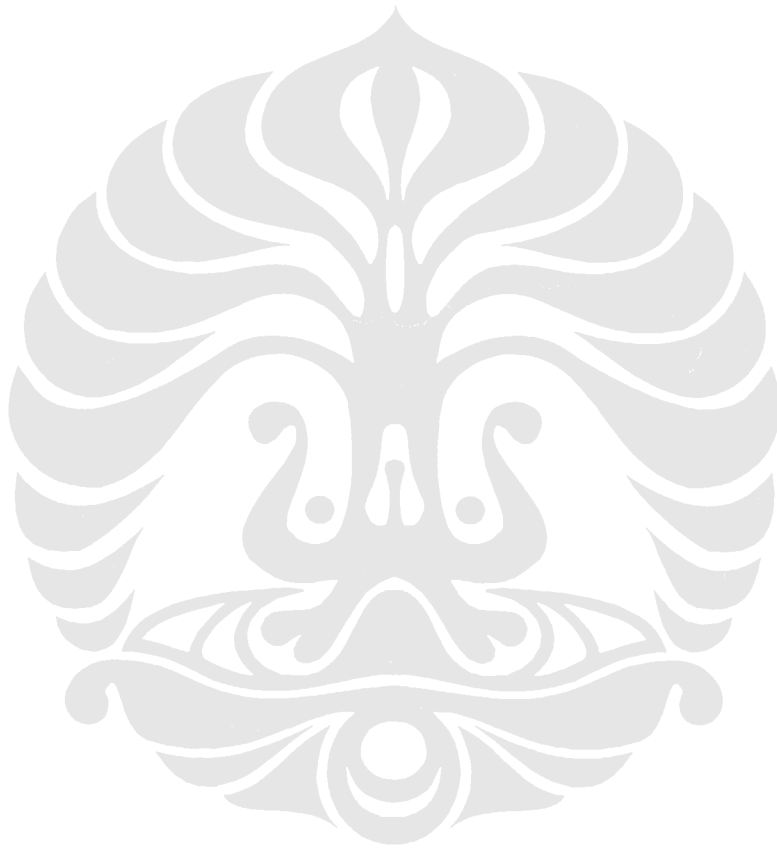
## 5.2 Saran

Dalam penyusunan penelitian ini didapatkan hasil yang tidak persis sama dengan teori yang ada. Saran penulis untuk penelitian lebih lanjut adalah dengan mencari atau menambah variabel yang diduga turut mempengaruhi profitabilitas bank yang sesuai dengan kondisi perbankan di Indonesia.

Saran penulis untuk penelitian lebih lanjut adalah dengan mencari atau menambah variabel yang diduga turut mempengaruhi profitabilitas bank yang sesuai dengan kondisi perbankan di Indonesia, antara lain dengan menambahkan variabel yang menunjukkan penetapan bunga pinjaman dan bunga simpanan pada masing-masing kebijakan bank.

Bagi perbankan di Indonesia, penelitian ini dapat digunakan dalam pertimbangan membuat kebijakan-kebijakan guna meningkatkan profitabilitas bank. Bank disarankan agar dalam

manajemen penggunaan dananya dapat dilakukan secara tepat agar dapat meningkatkan profitabilitas bank secara signifikan.



**UNIVERSITAS INDONESIA**